

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pada asuhan kehamilan ibu datang dengan keluhan kaki terasa sedikit bengkak, kemudian dari hasil pengkajian dan pemeriksaan fisik saat kunjungan hasilnya baik, tidak terdapat hal yang membahayakan ibu atau janin. Selama hamil ibu melakukan pemeriksaan sebanyak 11 kali 3 kali ke dokter 8 kali ke bidan.

Pada asuhan persalinan normal terjadi pada 22 Mei 2025 pada usia 40 minggu. Ibu mengeluh perutnya mules-mules semakin lama semakin sering dan keluar lendir bercampur darah. Pada kala I fase aktif terjadi selama 1 Jam, kala II berlangsung 48 menit, Kala III plasenta lahir spontan dan lengkap, terdapat ruptur perineum derajat I perdarahan  $\pm 200$  cc. Dan pada kala IV didapatkan dalam batas normal. Hal ini berarti mulai dari kala I sampai dengan kala IV berlangsung normal dan tidak dapat penyulit yang mengancam jiwa ibu.

Hasil kunjungan setiap kunjungan masa nifas pada Ny V, semua masih dibatas normal, prosen involusi uteri sesuai dengan teori, dan tidak ditemukan tanda-tanda infeksi, kunjungan nifas hanya dilakukan 3 kali yaitu pada KF 1 (6 jam post partum) dan KF 2 (4 hari post partum) dan KF 3 (10 hari postpartum) dan tidak ditemukan tanda-tanda bahaya yang mungkin terjadi pada ibu nifas.

Kunjungan pada bayi dilakukan sebanyak 3 kali kunjungan yaitu pada hari ke-1 dan hari ke-4 post bayi baru lahir. Bayi baru lahir normal, aterm, menangis kuat, gerakan aktif, A/S 6/8 di toloung bidan. Berat badan bayi 2900 gram. Panjang 49 cm, lingkak kepala 34 cm, Lingkak Dada 35 cm. Bayi sudah diberikan Vitamin K & salep mata, Imunisasi Hb 0. Pada kunjungan ke 1 sampai kunjungan ke 2 berat badan bayi ada penurunan berat badan dalam normal pada bayi baru lahir. Dan menganjurkan ibu untuk melakukan Imunisasi BCG pada usia bayi kurang dari 2 bulan di posyandu, puskesmas, atau bidan terdekat.

## **5.2 Saran**

Bagi Pasien diharapkan ibu dan keluarga dapat memanfaatkan fasilitas pelayanan kebidanan yang ada untuk mendapatkan informasi seperti pemeriksaan kehamilan secara rutin, terlaksananya persalinan yang di tolong oleh tenaga kesehatan terlatih, perawatan ibu nifas dan neonatus serta peningkatan peserta KB passalin sehingga dapat menaikkan derajat kesehatan ibu dan anak, serta ibu mendapatkan pelayanan kebidanan secara *Continuity Of Care (COC)* pada saat hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana.

Bagi TPMB Bidann Lilis Aisyah diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan dalam pemberian asuhan kebidanan di lapangan meliputi pelayanan antenatal care (ANC), persalinan, nifas, neonatus, program keluarga berencana (KB) dan pelayanan lainnya.

Bagi Universitas Sali AL-aitaam, diharapkan hasil laporan tugas akhir ini dapat menjadi bahan bacaan di perpustakaan tentang asuhan kebidanan secara continuity of care mulai hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB serta tambahan daftar pustaka dalam penulisan tugas akhir berikutnya dan dapat digunakan sebagai bekal mahasiswa dalam mencegah, mendeteksi, dan menangani serta memberikan asuhan kebidanan secara continuity of care, pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB.

Bagi Mahasiswa, diharapkan penulis selanjutnya dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam melakukan asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care (COC)* dan sebagai acuan dan referensi penerapan mata kuliah asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan KB serta sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan KIA.